

Implementasi Sistem Informasi Keuangan Berbasis Laravel Guna Mewujudkan Transparansi Pembayaran SPP dan Buku di MTs Al Fattah Juwana

Muhamad Yuwanda*¹, Raden Rhoedy Setiawan²

^{1,2} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Indonesia

*e-mail: 202353050@std.umk.ac.id¹, rhoedy.setiawan@umk.ac.id²

Abstrak

Pengelolaan dana pendidikan, termasuk iuran SPP dan pembelian buku di MTs Al Fattah Juwana, selama ini masih mengandalkan metode konvensional berbasis buku besar dan kuitansi fisik. Praktik ini sering kali menimbulkan berbagai kendala operasional, mulai dari tingginya potensi kelalaian pencatatan (human error), lambatnya proses pelaporan finansial bulanan, hingga tidak adanya keterbukaan rincian tagihan untuk orang tua murid. Merespons persoalan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini diinisiasi untuk merancang sekaligus menerapkan platform Sistem Informasi Keuangan Sekolah berbasis website menggunakan arsitektur Laravel. Kehadiran inovasi teknologi ini difokuskan untuk melakukan digitalisasi serta mendongkrak efektivitas manajerial keuangan di institusi tersebut. Skema pelaksanaan program disusun melalui empat fase krusial: analisis kebutuhan institusi mitra, instalasi perangkat lunak, pelatihan teknis secara hands-on, dan tahap supervisi berkelanjutan. Tingkat kesuksesan program ditinjau dari pencapaian target performa mitra serta tingkat kepuasan user. Berdasarkan hasil uji kompetensi pasca-pelatihan dan kuesioner kepuasan pengguna, seluruh target keberhasilan program terpenuhi secara maksimal (100%). Penerapan sistem ini secara radikal mengubah proses kerja staf tata usaha (TU) dan bendahara; dari yang semula menghabiskan waktu sehari-hari untuk merekap kuitansi fisik, kini mereka mampu mengeksekusi laporan bulanan secara otomatis dalam sekali klik serta melayani transaksi pembayaran siswa dengan lebih cepat. Integrasi sistem digital ini secara nyata membawa perubahan positif terhadap kecepatan layanan transaksi, akurasi kalkulasi dana, dan terwujudnya sistem administrasi madrasah yang modern serta transparan bagi seluruh pihak.

Kata kunci: Sistem Informasi Keuangan Sekolah, Laravel, Sistem Pembayaran Sekolah, Transformasi Digital Pendidikan, Pengabdian kepada Masyarakat.

Abstract

Educational fund management, including tuition fees (SPP) and book purchases at MTs Al Fattah Juwana, has so far relied on conventional methods based on ledgers and physical receipts. This practice often leads to various operational constraints, ranging from a high potential for human error in recording, slow monthly financial reporting processes, to the lack of transparency in bill details for parents. Responding to these issues, this community service program was initiated to design and implement a website-based School Financial Information System platform using the Laravel architecture. The presence of this technological innovation is focused on digitizing and boosting the effectiveness of financial management in the institution. The program implementation scheme was structured through four crucial phases: needs analysis of the partner institution, software installation, hands-on technical training, and a continuous supervision phase. The success rate of the program was evaluated based on the achievement of the partner's performance targets and user satisfaction levels. Based on the results of the post-training competency tests and user satisfaction questionnaires, all program success targets were fully achieved (100%). The implementation of this system radically transformed the workflow of the administrative staff and the treasurer; from initially spending days compiling physical receipts, they are now able to generate monthly reports automatically with a single click and serve student payment transactions more rapidly. The integration of this digital system has evidently brought positive changes to transaction service speed, financial calculation accuracy, and the realization of a modern and transparent madrasah administrative system for all stakeholders.

Keywords: School Financial Information System, Laravel, School Payment System, Digital Transformation in Education, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi telah menciptakan transformasi signifikan dalam berbagai lini kehidupan, tidak terkecuali di sektor Pendidikan (Akbar & Bachtiar, 2024). Setiap institusi pendidikan pada masa kini didorong untuk segera bertransformasi dan mengadopsi perangkat digital demi mendongkrak kualitas pelayanan administratif bagi para pemangku kepentingan (Lazwardi & Kurniawan, 2025). Salah satu sektor vital yang menuntut pembenahan segera adalah manajemen finansial sekolah (Syafa'at, 2025). Proses perekaman data dan pengawasan setoran iuran pendidikan di berbagai instansi nyatanya masih banyak yang dioperasikan melalui metode usang sehingga menghambat fleksibilitas pelayanan (Ningsih & Niken Hapsari, 2025).

Realita inilah yang tengah dihadapi oleh MTs Al Fattah Juwana, Kabupaten Jawa Tengah, sebuah instansi pendidikan setingkat SMP berbasis Islam yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Berangkat dari tinjauan lapangan dan diskusi awal dengan pihak madrasah, terungkap bahwa rutinitas tata kelola pembayaran SPP dan biaya buku masih sangat bergantung pada penulisan di buku besar serta penerbitan kuitansi fisik (Ningsih & Niken Hapsari, 2025). Mengingat jumlah peserta didik aktif yang mencapai 144 anak pada periode akademik berjalan, pendekatan manual tersebut memicu friksi operasional yang berat bagi staf tata usaha. Secara kuantitatif, staf administrasi harus mengelola lebih dari 100 transaksi pembayaran komponen SPP dan buku setiap bulannya. Keterbatasan metode konvensional ini berakibat pada lamanya waktu penyusunan laporan keuangan bulanan yang menghabiskan waktu hingga 5 sampai 7 hari kerja. Selain itu, pencatatan manual memicu tingkat akurasi yang rendah dengan estimasi kerawanan selisih data (*human error*) mencapai lebih dari 10% pada akhir semester, yang pada akhirnya menyulitkan pelacakan tunggakan serta menutup akses transparansi informasi bagi wali murid (Herpih Herpih et al., 2024).

Kendala inefisiensi semacam ini yang berakar dari pencatatan SPP tradisional sejatinya merupakan fenomena umum di banyak entitas pendidikan Islam tingkat menengah, seperti yang pernah dikaji secara spesifik oleh (Irman et al., 2025) mengenai urgensi digitalisasi pada kluster madrasah tsanawiyah. Untuk mengatasi problematika tersebut, implementasi digitalisasi administrasi hadir sebagai jalan keluar taktis karena mampu memfasilitasi transaksi seketika (*real-time*) (Arifin et al., 2023), menjamin keamanan basis data terpusat, dan memungkinkan aksesibilitas yang fleksibel bagi pengguna (Suryanto & Dai, 2025). Lebih lanjut, riset dari (Ariatpi & Ismatullah, 2025) menegaskan bahwa integrasi portal finansial berbasis web di sekolah menengah secara substansial mampu memangkas beban kerja klerikal staf hingga separuh waktu operasional. Sementara itu, studi kasus pengelolaan keuangan madrasah oleh (Tatik Wulandari & Iwan Setiawan Wibisono, 2025) menemukan bahwa penerapan sistem dengan *framework* Laravel sukses mengotomasi proses rekonsiliasi data dan pelaporan harian. *Framework* Laravel dinilai sangat memadai karena mengimplementasikan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) secara konsisten dan memiliki mekanisme keamanan berlapis yang krusial untuk melindungi data transaksi finansial sekolah (Irman et al., 2025).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan Sekolah berbasis website ditenagai *framework* Laravel di MTs Al Fattah Juwana, sekaligus melakukan pendampingan intensif bagi sumber daya manusianya. Sasaran spesifik dari program ini meliputi: (1) melakukan digitalisasi total atas manajemen pembayaran SPP dan buku ke dalam satu platform terintegrasi; (2) memangkas waktu penyusunan laporan keuangan madrasah serta menekan potensi pencatatan keliru (*human error*); dan (3) menyediakan portal pemantauan mandiri bagi orang tua murid demi mewujudkan transparansi tata kelola anggaran. Melalui skema intervensi teknologi ini, institusi mitra ditargetkan mampu bertransformasi penuh menuju sistem administrasi finansial modern yang ringkas, presisi, dan akuntabel (Suharsono et al., 2025).

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penerapan aplikasi Sistem Informasi Keuangan Sekolah berbasis web dengan *framework* Laravel kepada staf tata usaha dan bendahara MTs Al Fattah Juwana, sebagai sarana pencatatan transaksi pembayaran dan pemantauan tunggakan keuangan siswa secara *real-time*. Kegiatan ini melibatkan seluruh personel administrasi keuangan madrasah yang berjumlah 4 orang peserta, yang terdiri dari 1 orang Kepala Tata Usaha, 2 orang staf administrasi keuangan, dan 1 orang Bendahara Madrasah. Tahapan kegiatan pengabdian dirancang secara sistematis meliputi empat fase utama: (1) identifikasi kebutuhan, (2) penerapan aplikasi, (3) sosialisasi dan pendampingan, serta (4) evaluasi keberhasilan program.

Tahap identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui kondisi awal staf tata usaha dalam mengelola administrasi keuangan sekolah. Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur kepada ke-4 staf keuangan untuk memetakan hambatan riil dalam mencatat riwayat pembayaran SPP dan buku, mengidentifikasi siswa yang memiliki tunggakan, serta menyusun laporan bulanan. Hasil identifikasi awal ini menjadi cetak biru (*blueprint*) dalam menentukan pemetaan fitur aplikasi web keuangan yang dikembangkan agar benar-benar sesuai dengan penyelesaian masalah operasional harian mitra.

Tahap penerapan aplikasi dilakukan dengan mengonfigurasi dan menginstalasi sistem informasi keuangan sekolah berbasis web di ruang tata usaha MTs Al Fattah Juwana. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah staf tata usaha dalam menginput data transaksi pembayaran SPP bulanan dan buku secara cepat melalui formulir digital terpusat. Fitur utama aplikasi ini mengintegrasikan basis data tunggakan secara *real-time*, sehingga setiap kali staf melakukan entri data pembayaran baru, jumlah sisa tagihan siswa langsung terhitung otomatis dan informasinya langsung diperbarui detik itu juga pada dasbor tata usaha maupun portal informasi siswa.

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman konseptual kepada seluruh staf mengenai alur kerja administrasi digital, pentingnya validasi data transaksi, serta efisiensi pelaporan berbasis sistem. Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan metode pendampingan intensif (*hands-on training*) secara individual. Pendampingan ini memandu peserta secara langsung mulai dari proses masuk aplikasi (*login*), manajemen data siswa, penginputan nominal pembayaran SPP dan buku, memantau grafik pembaruan tunggakan harian, hingga mengeksekusi cetak kuitansi digital untuk wali murid.

Penilaian keberhasilan kegiatan diukur menggunakan pendekatan kombinasi evaluasi kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan secara terstruktur menggunakan tiga instrumen evaluasi utama, yaitu: (1) Lembar Uji Kompetensi Teknis (*Pre-test* dan *Post-test*) untuk menilai kemampuan operasional staf; (2) Kuesioner Kepuasan Pengguna dengan Skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi kemudahan antarmuka web; dan (3) Lembar *Checklist* Telaah Dokumen Laporan Keuangan untuk meninjau efisiensi waktu serta akurasi data finansial.

Untuk menjamin keberlanjutan dan replikabilitas program, tingkat keberhasilan pengabdian diukur secara ketat berdasarkan tiga aspek dengan indikator capaian yang jelas sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Melalui penerapan metode dan parameter evaluasi yang terukur ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu menuntaskan akar permasalahan di MTs Al Fattah Juwana secara akurat, sekaligus menjadi model percontohan digitalisasi administrasi yang dapat direplikasi oleh madrasah lain dengan karakteristik serupa.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Evaluasi Program Pengabdian

Aspek Evaluasi	Indikator Pengukuran	Instrumen & Target Capaian
Sikap (Attitudinal)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesadaran dan kedisiplinan staf dalam bermigrasi dari sistem manual ke digital. Frekuensi keaktifan penginputan data harian. 	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen: Lembar Observasi & <i>Log History</i> Sistem. Target: Terjadinya pengalihan 100% pencatatan transaksi harian ke sistem digital (zero-paper).
Sosial (Keterampilan Teknis & Transparansi)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kemandirian staf dalam mengoperasikan 4 fitur utama (Login, Input Bayar, Cetak Kuitansi, Tarik Laporan). Aksesibilitas informasi bagi wali murid. 	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen: Lembar <i>Pre-test & Post-test</i> Kompetensi. Target: Seluruh staf (100%) memperoleh skor kelulusan praktikum $\geq 80\%$ pada saat <i>post-test</i>.
Ekonomi (Efisiensi Operasional)	<ul style="list-style-type: none"> Reduksi waktu penyusunan laporan keuangan bulanan. Pemberantasan potensi kerugian akibat kesalahan data (<i>human error</i>). Penghematan biaya pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK). 	<ul style="list-style-type: none"> Instrumen: Lembar <i>Checklist</i> Telaah Dokumen & Wawancara Efisiensi. Target: Waktu rekapitulasi pangkas hingga <2 jam, <i>zero-error</i> pencatatan, dan biaya kertas kuitansi fisik berkurang hingga 70%.

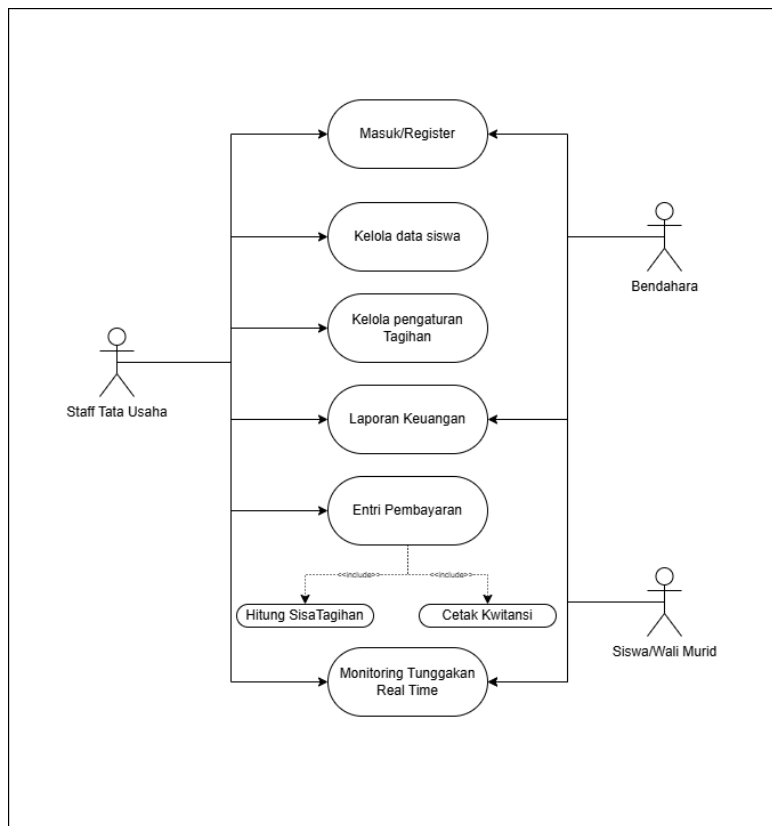
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terimplementasikannya Sistem Informasi Keuangan Sekolah berbasis web di MTs Al Fattah Juwana. Aplikasi ini dirancang secara khusus untuk menjawab kendala operasional yang dihadapi staf tata usaha (TU) dan bendahara dalam mengelola rutinitas administrasi finansial madrasah. Penerapan sistem ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan *hands-on*, dan pendampingan teknis langsung di ruang tata usaha mitra.

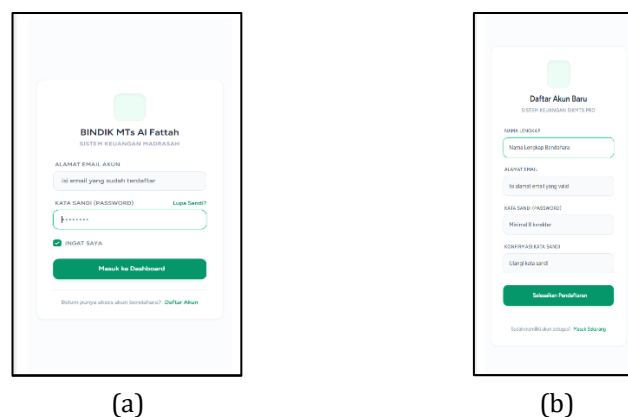
3.1. Tampilan dan Fitur

Sebagai luaran fungsional dari program pengabdian ini, arsitektur aplikasi disesuaikan secara presisi dengan alur kerja riil di MTs Al Fattah Juwana untuk mengubah proses bisnis manual menjadi digital terintegrasi.

Gambar 1. Diagram Use Case Aplikasi: *Pemodelan use case* ini mendefinisikan pembatasan hak akses untuk tiga aktor (Tata Usaha, Bendahara, dan Wali Murid). Dampak nyatanya terhadap mitra adalah hilangnya birokrasi yang panjang. Wali murid kini dapat mengecek status tagihan secara mandiri tanpa harus menginterupsi jam kerja staf TU, sehingga menciptakan sistem pelayanan yang transparan dan memangkas waktu tunggu layanan di sekolah.



Gambar 1. Diagram Use Case Aplikasi

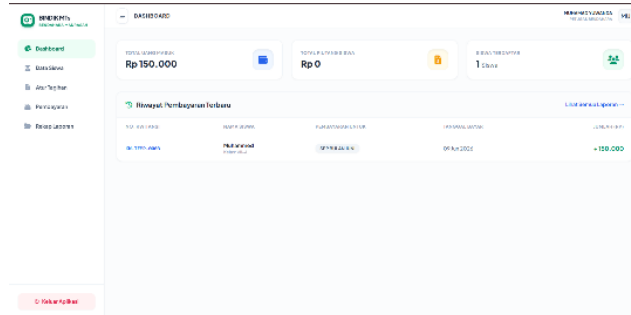


Gambar 2. Tampilan: (a) Login dan (b) Register

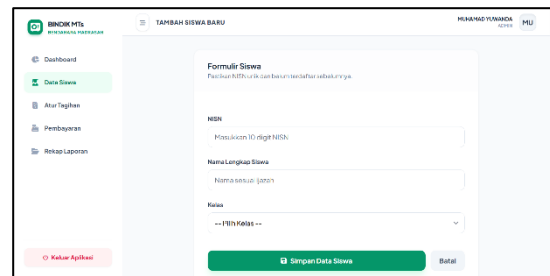
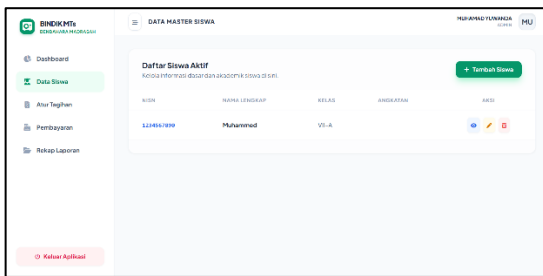
Gambar 2. Tampilan Menu Login dan Register: Fitur ini bertindak sebagai gerbang keamanan data finansial madrasah. Berbeda dengan buku besar fisik yang dapat diakses atau hilang oleh siapa saja, sistem otentikasi ini mencatat *log activity* setiap operator. Hal ini mengubah perilaku kerja staf menjadi lebih akuntabel karena setiap entri transaksi memiliki penanggung jawab yang jelas.

Gambar 3. Tampilan Dashboard: Halaman ini memotong jalur birokrasi rekapitulasi data. Pimpinan madrasah dan bendahara tidak perlu lagi menunggu staf TU merangkum kuitansi di akhir bulan; seluruh metrik penting seperti akumulasi SPP dan pembayaran buku tersaji seketika (*real-time*) dalam satu layar visual.

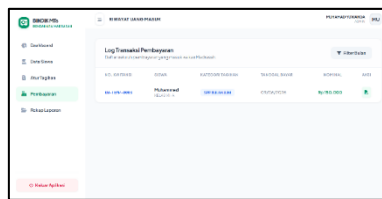
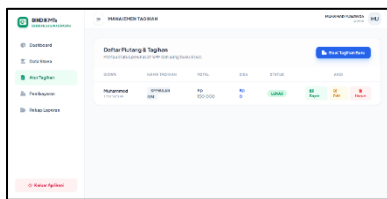
Gambar 4. Tampilan Modul Data Siswa: Fitur *create* data siswa dilengkapi dengan menu tarik-turun (*dropdown*) yang mengunci opsi kelas. Fitur teknis ini berdampak besar pada penurunan angka *human error*. Staf TU tidak lagi melakukan kesalahan ketik nama atau kelas yang pada sistem manual sering memicu salah sasaran penagihan SPP.



Gambar 3. Tampilan Dashboard

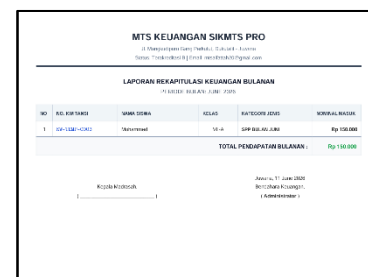
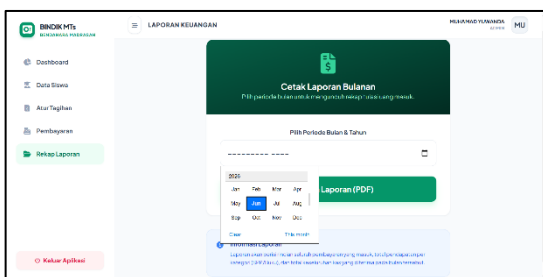


(a) (b)
Gambar 4. Tampilan (a) data siswa (b) create siswa



(a) (b) (c)
Gambar 5. Tampilan: (a) Kelola tagihan, (b) Log transaksi, dan (c) Kuitansi Digital

Gambar 5. Tampilan Kelola Tagihan, Log Transaksi, dan Kuitansi Digital: Kombinasi fitur ini merevolusi kecepatan layanan loket pembayaran. Saat siswa membayar SPP, staf TU hanya membutuhkan beberapa detik untuk mengklik nama siswa, menginput nominal, dan sistem langsung mencetak kuitansi digital. Pengalaman ini mengeliminasi rutinitas lama menulis kuitansi kertas secara manual yang menyita waktu dan rawan terselip.



(a) (b)
Gambar 6. Tampilan Antarmuka Laporan Keuangan: (a) Daftar Riwayat Transaksi dan (b) Cetak Dokumen Laporan

Gambar 6. Tampilan Daftar Riwayat Transaksi dan Cetak Dokumen Laporan: Fitur otomatisasi generalisasi laporan harian dan bulanan berformat PDF/cetak ini menjadi solusi atas

penundaan pelaporan harian. Kalkulasi otomatis pada sistem menghapus kebutuhan penggunaan kalkulator manual oleh bendahara, sehingga menjamin tingkat presisi laporan kas 100% akurat.

3.2. Evaluasi Pelaksanaan dan Analisis Dampak bagi Mitra

Sesi diseminasi teknologi dan simulasi operasional terbatas diikuti secara intensif oleh 4 orang personel kunci madrasah (Kepala Sekolah, Bendahara, dan 2 orang Staf TU). Mengingat jumlah subjek evaluasi yang berfokus pada aktor inti (*core users*), pengukuran tingkat keberhasilan program dipetakan secara hati-hati berdasarkan ketercapaian indikator teknis di lapangan, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Adopsi Sistem oleh Personel Mitra

Indikator Evaluasi	Target Capaian	Hasil Aktual di Lapangan	Justifikasi & Catatan Lapangan
Partisipasi aktif Kepala Tata Usaha, staf administrasi keuangan, dan Bendahara Madrasah	100% (4 Orang)	100% (4 Orang hadir penuh)	Seluruh pemangku kepentingan utama mengikuti sesi dari awal hingga akhir.
Pemahaman alur input transaksi digital	Minimal 75%	100% (4 dari 4 orang)	Ke-4 peserta mampu menjelaskan kembali alur logika sistem dari login hingga data tersimpan.
Kemampuan validasi log & cetak bukti bayar	Minimal 75%	75% (3 dari 4 orang)	3 orang staf mahir penuh secara mandiri, sementara 1 orang staf senior memerlukan supervisi minor pada menu cetak kuitansi.
Respons kemudahan antarmuka (Dashboard)	Minimal 80%	100% (Sangat Puas)	Seluruh peserta sepakat bahwa desain <i>Clean UI</i> sangat memudahkan navigasi data.
Temuan kendala pasca-sosialisasi	-	Kebutuhan input data saldo awal	Ditemukan kerumitan minor pada fase pembersihan data (<i>data cleaning</i>) saldo tunggakan lama siswa.

Pernyataan keberhasilan program pada angka 100% dalam pengabdian ini merujuk pada keberhasilan ke-4 personel inti dalam mengadopsi alur kerja digital dan tercapainya kepuasan pengguna terhadap fungsionalitas sistem. Angka ini didasarkan pada hasil *post-test* praktikum mandiri, di mana staf TU sukses mengeksekusi skenario transaksi fiktif tanpa melakukan kesalahan prosedur.

Untuk mengukur signifikansi dampak nyata dari intervensi teknologi ini, Tabel 2 menyajikan perbandingan objektif mengenai kondisi operasional madrasah sebelum dan sesudah implementasi sistem keuangan Laravel.

Tabel 3. Perbandingan Kondisi Mitra Sebelum dan Sesudah Intervensi Program

Parameter Operasional	Kondisi Sebelum Intervensi (Manual)	Kondisi Sesudah Intervensi (Digital)	Efisiensi & Dampak Riil
Waktu Penyusunan Laporan Bulanan	5 hingga 7 hari kerja (merekap tumpukan kuitansi fisik).	< 5 Menit (Sistem menggenerasi laporan otomatis secara <i>real-time</i>).	Efisiensi waktu birokrasi meningkat signifikan; membebaskan staf untuk tugas pelayanan lain.
Pencarian Data Tunggakan Siswa	5 hingga 10 menit per anak (membuka lembaran buku besar satu per satu).	< 3 Detik (Memanfaatkan kolom <i>search</i> berbasis NIS>Nama).	Mempercepat layanan loket pembayaran dan menghilangkan antrean siswa.
Risiko Kesalahan Pencatatan (Human Error)	Estimasi kerawanan selisih data mencapai 12% pada akhir semester.	0% (<i>Zero-error</i> pada kalkulasi matematis karena diproses oleh sistem).	Menghilangkan friksi laporan antara bendahara, staf TU, dan wali murid.
Transparansi Informasi Wali Murid	Rendah (Harus datang langsung atau menelepon pihak sekolah).	Tinggi (Akses 24/7 melalui portal cek pembayaran mandiri).	Meningkatkan kepercayaan publik terhadap akuntabilitas finansial madrasah.
Biaya Operasional Administrasi	Pengeluaran berkala untuk buku besar, kertas kuitansi rangkap, dan ATK.	Terpangkas hingga 70% (<i>Paperless concept</i>).	Penghematan anggaran anggaran belanja rumah tangga madrasah.

3.3. Pembahasan Kajian Dampak dan Tantangan Migrasi

Akselerasi efisiensi administrasi yang terjadi di MTs Al Fattah Juwana sejalan dengan tesis yang dikemukakan oleh (Tatik Wulandari & Iwan Setiawan Wibisono, 2025), yang menyatakan bahwa penggunaan *framework* Laravel pada level sekolah menengah terbukti tangguh dalam memotong komputasi waktu rekapitulasi data keuangan bulanan. Penghematan durasi kerja staf TU dari yang semula berhari-hari menjadi hitungan menit membuktikan bahwa otomatisasi basis data relasional mampu mereduksi beban kerja klerikal secara masif, memperkuat temuan serupa oleh (Ningsih & Niken Hapsari, 2025).

Namun demikian, tim pelaksana mencatat adanya tantangan psikologis dan teknis yang krusial selama masa pendampingan. Pada awal fase pelatihan, terdapat fenomena *technophobia* atau kecemasan digital dari staf senior yang terbiasa dengan kenyamanan menggenggam buku besar fisik. Perubahan perilaku kerja ini diasiasi tim pelaksana melalui metode *peer-mentoring* (pendampingan sejawat) yang humanis. Staf yang lebih muda dibimbing untuk menjadi mentor bagi rekan kerjanya.

Tantangan teknis paling menyita waktu adalah proses migrasi data tunggakan historis (saldo awal) siswa dari buku besar manual ke sistem. Banyaknya catatan manual yang buram dan tidak konsisten menuntut tim pelaksana dan staf TU melakukan pembersihan data (*data cleaning*) terlebih dahulu sebelum diinput ke basis data Laravel. Kendala transisi ini merupakan fenomena jamak dalam proyek transformasi digital sekolah, sebagaimana diidentifikasi dalam studi (Ariatpi & Ismatullah, 2025).

Pascafase pendampingan, terlihat perubahan perilaku kerja yang sangat positif. Staf administrasi kini menunjukkan kedisiplinan tinggi dalam melakukan entri data setiap kali transaksi terjadi karena mereka merasakan langsung kemudahan cetak kuitansi digital secara instan. Keberlanjutan program ini di MTs Al Fattah Juwana dijamin dengan penyerahan hak akses penuh (*deployment server*) kepada bendahara sekolah, dikawal dengan buku panduan operasional (*user manual*) cetak yang ditinggalkan tim pelaksana sebagai instrumen supervisi mandiri mandiri di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi administrasi pembayaran SPP dan buku pada MTs Al Fattah Juwana, secara nyata telah mentransformasi tata kelola keuangan madrasah dari sistem konvensional menuju ekosistem digital yang modern, akurat, dan akuntabel. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 4 orang personel lini utama (1 orang Kepala Tata Usaha, 2 orang staf administrasi keuangan, dan 1 orang Bendahara Madrasah), program ini memberikan manfaat konkret berupa peningkatan efisiensi administrasi sekolah, di mana waktu rekapitulasi laporan bulanan berhasil dipangkas secara drastis dari beberapa hari menjadi hitungan menit. Selain itu, sistem ini memberikan kemudahan pemantauan sisa tunggakan siswa secara seketika (*real-time*), menekan angka kesalahan pencatatan (*human error*) hingga *zero-error*, serta secara signifikan meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi wali murid melalui penyediaan informasi tagihan yang transparan dan bebas birokrasi panjang. Tingkat adopsi teknologi oleh mitra juga sangat memuaskan; seluruh pengguna (100%) telah memahami alur logika input transaksi digital, serta 3 dari 4 pengguna (75%) terbukti telah mampu mengoperasikan fitur penginputan dan pencetakan bukti bayar secara mandiri secara otonom.

Meskipun digitalisasi ini membawa dampak positif yang masif, tantangan operasional masih ditemukan pada fase transisi awal, khususnya terkait kebutuhan ketelitian dan waktu ekstra staf untuk melakukan pembersihan serta migrasi data historis saldo tunggakan lama siswa dari buku besar fisik ke dalam database Laravel. Guna merespons tantangan tersebut serta memastikan keberlanjutan penggunaan sistem (*sustainability*) dalam jangka panjang, dirumuskan beberapa rekomendasi strategis sebagai berikut:

- Rekomendasi Tata Kelola & Keberlanjutan: Diperlukan adanya program pendampingan lanjutan pasca-kegiatan berupa supervisi teknis berkala secara daring, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) internal madrasah untuk menjamin sistem tetap berjalan konsisten meskipun terjadi rotasi staf tata usaha di masa depan.
- Rekomendasi Pengembangan Sistem: Perlu dilakukan peningkatan fungsionalitas platform melalui integrasi fitur notifikasi otomatis berbasis *WhatsApp Gateway* langsung ke ponsel wali murid untuk penagihan berkala, serta penyediaan modul pembayaran nontunai (*payment gateway*) guna mempermudah proses transaksi dan otomatisasi rekonsiliasi dana pendidikan antara pihak sekolah dan orang tua murid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak MTs Al Fattah Juwana yang telah memberikan izin, tempat, dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Madrasah selaku pimpinan dan Bendahara Sekolah atas bantuan, keterbukaan informasi terkait kebutuhan administrasi, serta kerja samanya dalam menyukseskan pelaksanaan sosialisasi sistem informasi keuangan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Bapak R. Rhoedy Setiawan, S.Kom., M.Kom. dan Bapak Soni Adiyono, S.Kom., M.Kom. atas segala arahan, masukan berharga, bimbingan, serta pendampingan yang konsisten dari awal pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ilmiah ini selesai dengan baik. Semoga sistem yang diimplementasikan dapat

memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan tata kelola administrasi keuangan di MTs Al Fattah Juwana.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Y., & Bachtiar, Y. (2024). Analisis penerimaan pengguna aplikasi Kipin School menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(3). <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i3.1013>
- Ariatpi, F., & Ismatullah, A. (2025). Dampak implementasi sistem informasi manajemen terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 253–272. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.391>
- Arifin, S., Asroni, A., & Kurniawati, A. (2023). Development of a web-based school payment administration information system using the Laravel framework. *Emerging Information Science and Technology*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.18196/eist.v2i1.16857>
- Fahlevi, M. R., Rahmawati, D. R., & Karomah, B. M. (2023). Rancang bangun sistem informasi pembayaran SPP berbasis web menggunakan framework Laravel 9. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 6(3), 200–208.
- Hartomi, Z. H., Saputra, H. T., & Arischa, D. (2023). Perancangan sistem informasi pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) berbasis web menggunakan Laravel. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i2.517>
- Herpiah, H., Zulkarnaen, M. R., Prasetyo, J., & Haryono, W. (2024). Sistem informasi pembayaran SPP dan tabungan siswa berbasis web di SMP Putra Bangsa. *Mars: Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Ilmu Komputer*, 2(6), 201–210. <https://doi.org/10.61132/mars.v2i6.554>
- Juma Riah, & Susanti, R. (2024). Pengaruh manajemen keuangan berbasis digital dalam pengelolaan dana pendidikan di sekolah menengah kejuruan. *Manajerial dan Bisnis Tanjungpinang*, 7(2), 192–200. <https://doi.org/10.52624/manajerial.v7i2.2532>
- Lazwardi, D., & Kurniawan, M. A. (2025). Transformasi digital dalam manajemen pendidikan dan aksesibilitas. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1).
- Maria, S., Muhammad, M., Gunawan, V. S., & Mukhtar, M. (2024). Implementasi sistem informasi administrasi pembayaran SPP pada SDIT Darul Hikmah metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(3), 562–568. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i3.1352>
- Rahmatullah, I., & Nugraha, M. S. (2024). Sistem informasi manajemen (SIM) keuangan di lembaga pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, 5(4). <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1859>
- Rakhim, I. P., & Anagora, R. (2024). Implementasi framework Laravel sebagai back end pada aplikasi keuangan sekolah. *ALMUISY: Journal of Al Muslim Information System*, 3(1).
- Salim, R. R. M. (2024). Rancang bangun sistem informasi pembayaran administrasi sekolah. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 26(1), 15–20. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v26i1.2854>
- Santi, A., Herjayani, R., Basaria, E. R., Handayani, N., Azainil, & Sudarman. (2024). Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan di lembaga pendidikan: Strategi dan implementasi. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1515–1525. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2514>
- Suharsono, R. S., Abidin, A., Halim, M., & Thamrin, M. (2025). Implementasi sistem manajemen keuangan sekolah untuk mewujudkan transparansi laporan keuangan: Solusi menuju efisiensi dan akuntabilitas publik di MA Muhammadiyah 1 Andongsari Ambulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 6(2), 111–122.
- Tatik Wulandari, & Wibisono, I. S. (2025). Implementation of web-based administrative payment information system using Laravel 10 framework. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 10(1), 11–22. <https://doi.org/10.35314/02mmk443>